



HUBUNGAN ANTARA SIKAP ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
(*RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDES OF PARENTS WITH STUDENT LEARNING*)

Ahmad Yanizon & Nellida Purba*

*Division of Counseling and Guidance, University of Riau Kepulauan, Batam

Abstrak

Minat adalah motor penggerak untuk mendorong siswa dalam belajar. Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat belajar seorang siswa tinggi ataupun rendah. Salah satu faktor tersebut adalah faktor eksternal yaitu keluarga. Sikap orang tua dalam keluarga mempengaruhi minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap orang tua dengan minat belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Sampel penelitian sebanyak 37 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dianalisis dengan rumus korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data bahwa adanya hubungan antara sikap orang tua dengan minat belajar siswa dengan perolehan skor 0,895. Dengan demikian, semakin baik sikap orang tua maka minat belajar juga semakin tinggi.

Kata Kunci : *Sikap orang tua, Minat belajar*

Abstract

Interest is the driving force to encourage students to learn. There are several factors that cause a student's interest in learning high or low. One such factor is the external factor of the family. The attitude of parents in the family affects students' learning interests. The purpose of this study was to determine the relationship between parental attitudes with student learning interests. This research is a correlational quantitative research. The sample of research is 37 people. Data collection techniques using questionnaires and analyzed by product moment correlation formula. Based on the results of the analysis, obtained data that the relationship between parental attitudes with student learning interests with the score of 0.895. Thus, the better the attitude of parents then interest in learning is also higher.

Key words: Parent's attitude, Interest in learning

Pendahuluan

Minat mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan karena minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan siswa lebih konsentrasi, lebih semangat, menimbulkan perasaan gembira sehingga siswa tidak mudah bosan, dan tidak mudah lupa dalam usaha belajarnya. Seperti yang dinyatakan oleh Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di

- Ahmad Yanizon
Email: konselor.nizon@gmail.com

dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa minat, tujuan belajar tidak tercapai. Seperti diungkapkan oleh Djaali (2009) minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya. Pada gilirannya, prestasi yang berhasil akan menambah minatnya, yang bisa berlangsung sepanjang hayat. Menurut Ahmad Susanto (2013) menyebutkan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem, dan dorongan dari keluarga. Faktor eksternal yang berpengaruh pada minat belajar siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara atau sikap orang tua mendidik anaknya, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Rensis dan Charles Osgood (dalam Anzwar 2007) menyatakan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. Menurut Bruno (dalam Muhibbin Syah: 2010) menyatakan sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian sikap orang tua adalah suatu kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu yang dilakukan terhadap seseorang anak yang dapat mempengaruhi minat belajarnya.

Slameto (2010) menyatakan cara atau sikap orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak misalnya orang tua kurang peduli terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur jam belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mengetahui bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami oleh anak dalam belajar dan sebagainya menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar dan akhirnya membuat anak jadi malas atau tidak berminat untuk belajar. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Chintamy (2009) terhadap siswa SMP Negeri

1 Tempel di Yogyakarta yaitu semakin baik sikap orang tua diikuti semakin baik minat baca siswa dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa di SMK Laksamana Batam, banyak siswa yang kurang memiliki minat belajar, dikarenakan mereka terpaksa mengikuti keinginan orang tua tidak karna minat mereka sendiri, bahkan ada siswa yang menyatakan orang tua mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan belajar mereka hanya karna bekerja, hingga tidak ada yang mengontrol belajar mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang mengajar menyatakan sejalan dengan pernyataan siswanya bahwa orang tua kurang dapat memenuhi panggilan rapat pihak sekolah karena alasan bekerja, ada beberapa orang tua tertunda dalam hal pembayaran kewajibannya di sekolah yang membuat siswa tersebut terganggu dalam belajar, ada beberapa orang tua secara langsung maupun tidak menyerahkan pendidikan siswa tersebut menjadi tanggung jawab penuh pihak sekolah bahkan ada orang tua memberikan tindakan langsung kepada anaknya di depan guru-gurunya saat siswa tersebut diberitahukan gurunya ada masalah yang dilakukan siswa tersebut di sekolah.

Cara orang tua mendidik anak setiap keluarga pasti berbeda, setiap siswa memiliki sifat dan karakter yang berbeda pula dalam menerima pendidikan atau pengajaran, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Achmad Sofyan. Pengaruh Sikap Orang Tua Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I SMK Al-Hidayah I Jakarta. Skripsi. Jakarta : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PURNAMA Jakarta, 2008 menyatakan orang tua yang selalu memaksakan kehendaknya dengan kekerasan, kebanyakan justru mengakibatkan kegagalan pada diri anak. Sebaliknya, orang tua yang selalu melindungi pun akan menimbulkan dampak yang kurang baik pada diri anak. Anak menjadi sangat tergantung, tidak mandiri dan kurang memiliki rasa tanggung jawab. Sikap orang tua yang wajar, tidak berlebihan dalam memberi perhatian, pemahaman, maupun penerapan aturan-aturan, membuat anak merasa dirinya dipercaya, dihargai, tidak tertekan dan memiliki rasa aman dan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap orang tua dengan minat belajar siswa di SMK Laksamana Batam.

Landasan Teori

Minat Belajar

Berdasarkan pengertian minat menurut Slameto (2010) dan pengertian belajar menurut Syah (2010) maka dapat disimpulkan pengertian minat belajar adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang mempunyai tahapan perubahan terhadap seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berdasarkan pengertian minat menurut Susanto (2013) dan pengertian belajar menurut Djaali (2013) maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu yang mengalami perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Susanto (2013) menyatakan minat belajar terbentuk karna kesukaan akan sesuatu, kebutuhan, perkembangan fisik dan psikologi individu.

Sikap Orang tua

Menurut Susanto (2013) Sikap tidak hanya aspek mental semata melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Sikap adanya kekompakan antara mental dan fisik yang terjadi secara serempak. Menurut Bruno (dalam Syah, 2010) sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian prinsip merupakan suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu.

Andin Sefrina (2013) menyatakan bahwa orang tua adalah yang mengarahkan dan melatih anak untuk mempelajari sesuatu hal yang spesifik untuk mengembangkan minat anak. Berdasarkan uraian di atas sikap orang tua adalah suatu pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu yang dilakukan seseorang yang dewasa dan yang bertanggung-jawab akan hal yang dilakukannya terhadap orang lain dalam hal ini adalah anak didik.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, lembaga pendidikan, lembaga agama, emosional seseorang.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *pearson correlation* yaitu 0,895, dengan sig. 0,05. Maka Sig. (2tailed) $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 : ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara variabel X (Sikap orang tua) dan Variabel Y (Minat belajar) siswa di SMK Laksamana Batam. Semakin baik sikap orang tua terhadap siswa, semakin baik minat belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah sikap orang tua terhadap siswa maka semakin rendah minat belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan data maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru di SMK Laksamana Batam agar lebih memberikan motivasi belajar kepada siswa, melalui sistem atau metode pembelajaran yang inovatif, menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Berusaha menjalin hubungan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.
2. Kepada Siswa kiranya dapat belajar mandiri, lebih memberikan hati dan keinginan untuk belajar lebih giat (memotivasi diri), dapat mengkomunikasikan hal yang diinginkan kepada orang tua dan guru dengan baik, berusaha memahami keadaan orang tuanya, menghargai apapun usaha yang dilakukan guru dan orang tua terhadap dirinya.
3. Kepada peneliti selanjutnya kiranya penelitian dapat menjadi referensi untuk dapat mengembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, sehingga menambah wawasan dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Penutup

Kesimpulan

Dalam kegiatan belajar, minat merupakan motor penggerak agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa minat, tujuan belajar tidak tercapai. Sedangkan sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian sikap orang tua adalah suatu kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu yang dilakukan terhadap seseorang anak yang dapat mempengaruhi minat belajarnya. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa terdapat hubungan antarsikap orang tua dengan minat belajar siswa kelas X SMK Laksamana Batam dengan skor sebesar 0,895.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Penerbit: PT Kharisma Putra Utama. Jakarta.
- Andin Sefrina. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Penerbit: Media Pressindo. Yogyakarta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Saiful Anzwar. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Penerbit: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Penerbit: PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Metode Baru*. Penerbit: PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Penerbit: PT Rosdakarya. Bandung.